

**ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
TAMBANG EMAS DI KECAMATAN NAGA JUANG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Syariah*



Disusun oleh:

AHMAD PUADI NAINGGOLAN
NIM : 19-08-0006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(STAIN MADINA)
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas di Kecamatan Naga Juang Dalam Perspektif Ekonom Islam” a.n Ahmad Puadi Nainggolan, NIM. 19080006 Program Studi Ekonomi Syariah (S.E) telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 18 Juli 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda tangan	Tanggal Persetujuan
1	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031000	Penguji I		
2	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Penguji II		
3	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Penguji III		
4	Ian Alfian, M.E NIP. 199211152019031018	Penguji IV		

Panyabungan, Oktober 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197207132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Puadi Nainggolan
NIM : 19-08-0006
Semester / T.A : X (Sepuluh) /2024
Tempat / Tgl Lahir : Sayur Matua, 12 November 2000
Alamat : Desa Sayur Matua, Kecamatan Nagajuang
Kabupaten Mandailing Natal
No. Telp / Hp : 0821-6275-9117

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
**“Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas Di Kecamatan
Naga Juang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar hasil karya sendiri
dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Mei 2024

Hormat Saya



Ahmad Puadi Nainggolan

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi a.n Ahmad Puuadi Nainggolan, Nim: 19080006 dengan judul: **“Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas Di Kecamatan Naga Juang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Memandang bahwa proposal yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, April 2025

PEMBIMBING I



Nur Intan Siregar, M.E
NIP. 198610212019032008

PEMBIMBING II



Alfian, M.E
NIP. 199211152019031018

ABSTRAK

Nama : Ahmad Puadi Nainggolan
 NIM : 19-08-0006
 Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas Di Kecamatan Naga Juang Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sumber daya alam merupakan salah satu kekayaan alam yang harus tetap dijaga kelestariannya. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya alam tersebut untuk mencapai kelestariannya dan keberlanjutannya yang pada hakekatnya diubah melalui kegiatan pertambangan menjadi modal ekonomi riil bagi negara, yang kemudian diubah menjadi modal sosial. Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu daerah pertambangan yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dikarenakan penambang ini mampu menjadi sumber penghasilan utama bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban dari persoalan pokok, yaitu Bagaimana pengelolaan sumber daya alam tambang emas di Kecamatan Naga Juang. Bagaimana pengelolaan sumber daya alam tambang emas di Kecamatan Naga Juang dalam perspektif ekonomi Islam

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder yang metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang dilakukan, bahwa awal mula adanya tambang emas di kecamatan Naga Juang ini bermula dari perusahaan yang bernama PT. Sorik Masmining yang melakukan penambangan dengan cara modern sejak tahun 2010, kemudian pada tahun 2013 PT. Sorik Masmining tidak beroperasi lagi karena PT tersebut tidak mendapatkan izin dari masyarakat dan pemerintah, namun penambangan tetap dilakukan oleh masyarakat secara ilegal sampai dengan sekarang. Dimana semua orang bisa membuka galian sendiri jika dia memiliki modal yang cukup, tanpa adanya syarat yang mana proses pengambilan emas yang dilakukan memiliki beberapa proses mulai dari pengambilan batu dari perut bumi, kemudian ditumbuk menjadi halus yang selanjutnya digiling menggunakan mesin *galundung*. Dimana aktivitas dari penambangan emas yang ada di Kecamatan Naga Juang ini memiliki dampak positif dan juga dampak negatif, yang mana dampak positifnya adalah adanya aktivitas tambang ini membuat masyarakat pengangguran dapat punya pekerjaan dan dapat memenuhi kebutuhan ekonominya. Dampak negatif memicu terjadinya konflik lingkungan hidup seperti lahan menjadi rusak karena hal ini tentu bertentangan dengan firman Allah Qs Asy Syu'ara : 183

Kata Kunci : *Sumber Daya Alam, Hasil Tambang, Ekonomi Islam*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas Di Kecamatan Naga Juang Dalam Perspektif Ekonomi Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E., dan bapak Paisal Rahmat, M.E., Ketua dan Sekretaris Prodi Ekonomi Syari'ah, Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Ibu Nur Intan Siregar, M.E., Pembimbing I yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Ian Alfian, M.E., Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
6. Untuk Kedua orang tua saya, yang tak henti-hentinya memberikan doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungannya sehingga saya bisa sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk diri saya sendiri, yang selama ini tidak pernah patah semangat dan berhenti berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Teman-teman prodi Ekonomi Syariah (ES) angkatan 2019 yang telah membantu dan memotivasi baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu

pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Panyabungan, Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Puadi Nainggolan', with a stylized, cursive script.

Ahmad Puadi Nainggolan
NIM : 19-08-0006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ PENELITIAN	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Teori Sumber Daya Alam	8
B. Teori Penambangan.....	18
C. Dampak Pertambangan	21
D. Pertambangan Dalam Perspektif Islam	22
E. Teori Emas	27
F. Penelitian Yang Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Sifat Penelitian	34
D. Lokasi Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder	35

F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi.....	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	35
G. Teknik Pengolahan Data	36
1. Editing.....	36
2. Organizing.....	36
3. Penemuan Hasil.....	36
H. Analisis Data	36
I. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	45
1. Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas Di Kecamatan Naga Juang	45
2. Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas Di Kecamatan Naga Juang Dalam Perspektif Ekonomi Islam	50
C. Analisis Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam merupakan salah satu kekayaan alam yang harus tetap dijaga kelestariannya. Saat ini banyak daerah yang memanfaatkan sumber daya alamnya untuk berbagai kepentingan. Perkembangan teknologi yang kian pesat juga berpengaruh besar dalam pemanfaatan sumber daya alam. Salah satu cara masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada adalah melalui pertambangan.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam melimpah di dunia. Sumber daya alam dan manusia seperti harta karun yang tersebar di seluruh Indonesia. Dimata dunia Indonesia memiliki banyak julukan salah satunya *Heaven on Earth* karena Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Salah satunya ada di dunia pertambangan yang meliputi emas, perak, tembaga, minyak, gas bumi, batu bara dan masih banyak lainnya (Salim, 2005).

Dengan cara ini, Indonesia seharusnya tidak mengalami kesulitan dalam mengelola dan mencurahkan segala yang dimilikinya. Sumber daya alam merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa dan perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Sumber daya alam seperti mineral dan batu bara merupakan kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui, sehingga pengelolaan yang tidak bijaksana dan tidak tepat dapat menyebabkan sumber daya alam tersebut habis di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya alam tersebut untuk mencapai kelestariannya dan keberlanjutannya.

Sumber daya alam pada hakekatnya diubah melalui kegiatan pertambangan menjadi modal ekonomi riil bagi negara, yang kemudian diubah menjadi modal sosial. Kekayaan yang dihasilkan diharapkan mampu mengangkat nilai kemampuan bangsa dalam menghadapi masa depan sendiri. Untuk mengetahui dampaknya sesegera mungkin, penting untuk memperhatikan bagaimana interaksi factor sosial, ekonomi, dan lingkungan berinteraksi selama proses pengalihan (Soelistijo, 2005).

Penambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengolahan dan pengusahaan mineral yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Di Indonesia, keterlibatan masyarakat lokal pada kegiatan tambang emas dapat ditelusuri sudah sejak lama. Usaha penambangan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut masih berlangsung dan hingga kini banyak dijumpai di berbagai tempat dengan berbagai hasil tambangnya.

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu daerah pertambangan yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Potensi pertambangan yang ada di Mandailing Natal meliputi batubara, emas, timah hitam, perak dan lain-lain. Seperti pertambangan emas di Kecamatan Muarasipongi, Kecamatan Batang Natal, Kecamatan Batahan, Kecamatan Kotanopan, Kecamatan Hutabargot, dan Kecamatan Nagajuang. Saat ini di Kecamatan Naga Juang merupakan salah satu desa penghasil emas yang cukup banyak yang terletak di bukit Kabupaten Mandailing Natal walaupun masih dalam kawasan hutan konservasi, kawasan ini merupakan tempat kegiatan pertambangan emas yang terletak dikawasan hutan masyarakat perbedaan pertambangan emas di Kecamatan Naga Juang dengan yang lain adalah dimana kandungan emasnya lebih murni dari pertambangan emas lainnya yang tersapat di Kabupaten Mandailing Natal (Patmasari Nainggolan, 2018).

Munculnya kegiatan Pertambangan emas rakyat ini memang sulit terelakan. Bagaimanapun juga, pertambangan emas rakyat adalah sektor industri pertambangan yang dapat meningkat dengan pesat karena kebutuhan dan permintaan yang bersamaan dengan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat membuat landasan pembangunan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang terus meningkat. Dan juga merupakan salah satu bentuk akses masyarakat kepada sumber daya alam dan lingkungannya. Masyarakat dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengelola sendiri sumber-sumber mineral (emas) yang ada di daerahnya untuk meningkatkan taraf hidup dan

ekonomi kelompoknya saja, sehingga negatif dampaknya kepada daerah karena kurangnya pengetahuan dan teknologi yang dimiliki.

Aktivitas pertambangan rakyat dipengaruhi oleh rendahnya penghasilan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, maka sumber penghasilan lain harus di gali oleh masyarakat. Penghasilan berupa uang mungkin diperoleh dari pekerjaan di sektor formal atau informal. Oleh kepala rumah tangga atau oleh anggota keluarga yang lain. Dengan begitu, tidak tercukupinya kebutuhan pokok tersebut, maka masyarakat mencari pekerjaan tambahan. Dari bidang sosial, minimnya lapangan pekerjaan dan tingginya angka pengangguran pada suatu daerah, juga menjadikan pertambangan ilegal ini sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Di sisi lain, lemahnya keterkaitan penegakan hukum dan peraturan perundang-undangan juga menjadi penyebab maraknya penambangan emas tanpa izin. Penambangan emas tanpa izin tidak hanya berpotensi mengurangi penerimaan negara, tetapi pemerintah harus mengeluarkan banyak uang untuk memperbaiki kerusakan lingkungan.

Pertambangan ini menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, tidak sedikit masyarakat yang tergantung terhadap penambang emas ini, di karenakan penambang ini mampu menjadi sumber penghasilan utama bagi masyarakat. Banyak masyarakat yang beralih pencaharian sebagai tambang walaupun mayoritas secara umum di kuasai sebagai petani, pendapatan serta kesempatan kerja, pendapatan yang masyarakat dapatkan sebagai penambang emas (Dondo, 2021). Tingkat pendapatan masyarakat penambang meningkat signifikan dengan adanya kegiatan penambangan emas rakyat. Jika dibandingkan dengan pendapatan dari bekerja sebagai petani, penghasilan sebagai penambang emas yang didapatkan lebih tinggi. Selain itu, telah membantu masyarakat keluar dari kemiskinan dan memberikan kesejahteraan pada kehidupan masyarakat (Hamdi, 2016).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa awal penemuan tambang emas ini dilakukan oleh masyarakat setempat yang dulunya kawasan tersebut merupakan bagian dari lokasi penambangan yang dikelola oleh perusahaan. Hampir seluruh masyarakat baik dari kalangan pemuda, remaja hingga

masyarakat dewasa melibatkan diri dalam kegiatan penambangan tanpa izin tersebut. Namun, permasalahannya ialah bukan hanya masyarakat kalangan biasa melainkan para aparat desa, aparat pemukiman dan bahkan pihak kecamatan juga mengambil andil dalam kegiatan penambangan tersebut.

Meskipun pertambangan skala kecil, bukan berarti tidak memiliki permasalahan. Meski dilakukan secara tradisional, terkadang mencakup area yang cukup luas karena dilakukan oleh masyarakat lokal dan pelaku komersial yang tidak seimbang dari segi peralatan, fasilitas, pengetahuan dan pendanaan. Selain pembatasan, dengan adanya keterbatasan tersebut, minimnya regulasi telah memperparah situasi dan kondisi, sehingga penambangan rakyat cenderung dilakukan tanpa izin (PETI). Sehingga rawan kecelakaan dan keselamatan kerja terabaikan, dan terkadang pencemaran dan kerusakan lingkungan yang tidak terkendali (Nandang Sudrajat, 2014).

Dampak operasi pertambangan dapat merugikan lingkungan daerah setempat. Dampak positif dan negatif industri pertambangan menjadi nyata selama proses eksplorasi, eksploitasi, termasuk penawaran dan penjualan tambang, serta pascatambang (Noor, 2005).

Kesadaran manusia akan pentingnya alam bagi dirinya sudah tidak dihiraukan lagi. Mengambil kekayaan alam melalui penambangan dengan merusak seluruh fasilitas lingkungan tidak menjadi masalah, asalkan perut bumi telah diambil hasil-hasilnya untuk memperkaya dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Manusia juga telah menghilangkan keseimbangan alam dan memutus satu mata rantai kehidupan alam dari aktivitasnya mengeksploitasi alam untuk pengerukan kekayaan dari dasar perut bumi.

Dari pemaparan diatas, banyak hal yang perlu dikaji tentang permasalahan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut untuk diangkat dalam sebuah skripsi dengan judul **“Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas Di Kecamatan Naga Juang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan sumber daya alam tambang emas di Kecamatan Naga Juang ?
2. Bagaimana pengelolaan sumber daya alam tambang emas di Kecamatan Naga Juang dalam perspektif ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber daya alam tambang emas di Kecamatan Naga Juang.
2. Untuk mengetahui pengelolaan sumber daya alam tambang emas di Kecamatan Naga Juang dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis diharapkan penulis mampu memperluas wawasan dengan pengetahuan tentang kehidupan masyarakat yang berprofesi sebagai penambang.
2. Bagi akademisi menjadi sumber pelajaran dan kajian lebih lanjut bagi penelitian berikutnya yang berkenaan dengan analisis sumber daya alam tambang emas bagi ekonomi masyarakat.
3. Bagi pemerintah di harapkan dengan hasil penelitian ini pemerintah mampu mengatasi konflik permasalahan yang terjadi dikalangan masyarakat dan lebih memperhatikan pedapat masyarakat sekitar.
4. Bagi mahasiswa sebagai wacana dengan pengetahuan dampak pertambangan yang bukan hanya dampak positif akan tetapi menimbulkan dampak negatif juga, serta menjadi bahan referensi untuk kajian yang lebih lanjut tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka akan dijelaskan penjelasan istilah dan judul penelitian sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.
2. Pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.
3. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kebutuhan yang sama.
4. Sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.
5. Tambang emas adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka panelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral dan batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kekayaan, kontruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan paska tambang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini maka penulis menyusunnya atas beberapa bab, masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri. namun dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

- BAB I : Merupakan pendahuluan yang mencakup latar Belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Merupakan landasan teori dan penelitian yang relevan.
- BAB III : Merupakan metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, lokasi

penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Merupakan hasil dan pembahasan tentang Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Tambang Emas Di Kecamatan Naga Juang Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

BAB V : Merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran